

**PANDANGAN MASYARAKAT JEPANG TERHADAP  
*OHITORISAMA* DALAM NOVEL *KONBINI NINGEN***



Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S)

Oleh

**Fiena Rizka Ilahi**

**183112200650066**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS NASIONAL**

**2023**

**JAPANESE SOCIETY'S VIEW ON OHITORISAMA IN THE  
KONBINI NINGEN'S NOVEL**



A THESIS

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for the Degree of Bachelor of  
Literature (S.S)

**By**

**Fiena Rizka Ilahi**

**183112200650066**

**JAPANESE LITERATURE STUDY PROGRAM  
FACULTY OF LANGUAGE AND LITERATURE  
NASIONAL UNIVERSITY**

**2023**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada hari Kamis, 24 Agustus 2023 untuk diujikan.

**Wisnu Wardani, M.Hum**

Pembimbing I / Pembimbing

**Dr. Wawat Rahwati, S.S.,M.Hum**

Pembimbing II / Pembaca



**Dr. Wawat Rahwati, S.S.,M.Hum**

Ketua Program Studi Sastra Jepang

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'W Wardani', written over a horizontal line.

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wawat Rahwati', written over a horizontal line.

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wawat Rahwati', written over a horizontal line.

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada 24 Agustus 2023.

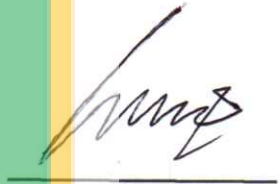
Fadhilah, M.Hum

Ketua / Penguji



Wisnu Wardani, M.Hum

Pembimbing / Penguji



Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum

Pembimbing II / Pembaca



Disahkan pada tanggal 24 Agustus 2023.



Ketua Program Studi Sastra Jepang,

Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra,



Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum



Dr. Somach Sosorhadi, M.Pd

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Fiena Rizka Ilahi

Nomor Induk Mahasiswa : 183112200650066

Program Studi/Jurusan : Sastra Jepang

Tempat & Tanggal Lahir : Cirebon, 15 Juli 2000

Alamat : Jl. Taman Sari, ds. Dompjong Wetan, RT 014,  
RW 004, Kec. Gebang, Kab. Cirebon. Jawa Barat.

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“PANDANGAN MASYARAKAT JEPANG TERHADAP  
OHITORISAMA DALAM NOVEL KONBINI NINGEN”** adalah asli  
(bukan jiplakan) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain. Semua  
pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui  
langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 24 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat sehat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra, Universitas Nasional. Penulis menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan tulus kepada :

1. Ibu Wisnu Wardani, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan bersedia meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan dan arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum., selaku dosen pembaca sekaligus ketua jurusan Program Studi Sastra Jepang Universitas Nasional, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan masukan pada skripsi penulisan skripsi ini.
3. Ibu Lely Demiyati, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan perhatian kepada penulis dari semester pertama hingga saat ini.
4. Seluruh dosen program studi Sastra Jepang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
5. Seluruh staf Sekretariat Fakultas Bahasa dan Sastra atas kerjasamanya selama ini.

6. Ibu, Bapak, Kakak, Adik yang senantiasa memberikan doa dan dukungan yang tiada hentinya kepada penulis selama ini.
7. Keluarga Ema, yang juga telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
8. Sahabat RisByNaDa, yang telah memberikan doa dan menyuntikan semangat yang tiada tara kepada penulis.
9. Bestie, Indah Syaka yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan tempat berkeluh kesah penulis.
10. Kiki, kak Nad, Nezfa, Ade, Leo, Nisa, Feni, Nita, Rana, Chin, Melani, Else, Amel serta teman-teman sastra Jepang angkatan 2018 yang telah hadir dalam kehidupan penulis memberikan motivasi dan semangat selama ini.
11. Breeze, selaku kakak kelas penulis yang senantiasa memberikan arahan dan semangat agar penulis tetap sehat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun yang membacanya. Penulis memohon maaf dengan tulus jika terdapat kata-kata yang tidak berkenan.

Jakarta, 23 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Fiena Rizka Ilahi

## DAFTAR ISI

<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kerangka Teori.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Metode Penelitian.....	8
1.8 Sistematika Penyajian.....	9
<b>BAB 2 KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
2.1 Unsur Intrinsik.....	11
2.1.1 Alur .....	11
2.1.2 Tokoh-Penokohan.....	12
2.2 Unsur Ekstrinsik .....	13
2.2.1 Sosiologi Sastra .....	13
2.2.2 Resepsi .....	14
<b>BAB 3 PANDANGAN MASYARAKAT JEPANG TERHADAP     <i>OHITORISAMA</i> PADA TOKOH KEIKO FURUKURA.....</b>	<b>17</b>



3.1 Pandangan Para Tokoh Terhadap Keiko Furukura Sebagai <i>Ohitorisama</i> dalam Novel <i>Konbini Ningen</i> .....	17
3.1.1 Alur Novel <i>Konbini Ningen</i> .....	17
3.1.2 Tokoh Penokohan Novel <i>Konbini Ningen</i> .....	37
3.2 Tanggapan Pembaca Novel <i>Konbini Ningen</i> Tahun 2016-2022 ....	47

<b>BAB 4 KESIMPULAN</b> .....	<b>66</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>68</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>70</b>



## ABSTRAK

*Ohitorisama* merupakan istilah untuk perempuan dewasa yang belum menikah (melajang). Istilah *ohitorisama* pertama kali diciptakan oleh Iwashita Kumiko. Dengan kepopulerannya, istilah *ohitorisama* dijadikan sebagai suatu permasalahan yang diangkat dalam karya sastra. Salah satunya dalam novel *Konbini Ningen*. Penelitian ini membahas tentang *ohitorisama* pada tokoh Keiko Furukura dalam novel *Konbini Ningen* karya Sayaka Murata, yang bertujuan untuk memaparkan pandangan para tokoh terhadap Keiko Furukura sebagai *ohitorisama* ‘perempuan lajang’ dan memperlihatkan tanggapan masyarakat pada tahun 2016-2022 terhadap novel *Konbini Ningen* dengan menggunakan teori sosiologi sastra oleh Wellek dan Warren dan teori resepsi pembaca oleh Ratna dan Jauss. Hasil penelitian menunjukkan pandangan para tokoh terhadap Keiko Furukura sebagai *ohitorisama* yaitu sebagai perempuan yang tidak normal, perempuan diharuskan menikah, memiliki anak dan memiliki pekerjaan tetap. Selanjutnya, berdasarkan tanggapan pembaca memperlihatkan adanya perbedaan pandangan pada masyarakat Jepang terhadap seseorang sebagai *ohitorisama* ‘perempuan lajang’. Pada tahun 2016, masih adanya masyarakat yang belum dapat menerima perempuan sebagai *ohitorisama*. Seiring berjalannya waktu hingga tahun 2022, masyarakat mulai menerima perempuan sebagai *ohitorisama*. Hal ini disebabkan oleh adanya wawasan ekspektasi yang terbentuk dari pemahaman maupun pengalaman pembaca yang menjadi landasan dalam memberikan tanggapan terhadap suatu karya sastra. Dampak sosial karya sastra pada Novel *Konbini Ningen* menyadarkan masyarakat untuk dapat menyesuaikan diri terhadap standar normal dan menerima perbedaan individu.

Kata Kunci : *Ohitorisama*, Sosiologi Sastra, Resepsi Pembaca, *Konbini Ningen*



## **ABSTRACT**

*Ohitorisama is a term for unmarried (single) adult women. The term ohitorisama was first coined by Iwashita Kumiko. With its popularity, the term ohitorisama is used as a problem raised in literary works. One of them is in the novel Konbini Ningen. This research discusses ohitorisama in the character Keiko Furukura in the novel Konbini Ningen by Sayaka Murata, which aims to describe the characters' views on Keiko Furukura as an ohitorisama 'single woman' and show the public's response in 2016-2022 to the novel Konbini Ningen using the theory of literary sociology by Wellek and Warren and the theory of reader reception by Ratna and Jauss. The results show that the characters' views of Keiko Furukura as ohitorisama are as abnormal women, women are required to get married, have children and have a steady job. Furthermore, based on readers' responses, it shows that there are different views in Japanese society towards someone as an ohitorisama 'single woman'. In 2016, there were still people who could not accept women as ohitorisama. As time went by until 2022, people began to accept women as ohitorisama. This is due to the insight of expectations formed from the reader's understanding and experience which becomes the basis for responding to a literary work. The social impact of literary works in the novel Konbini Ningen makes people realize that they can adjust to normal standards and accept individual differences.*

**Keywords :** *Ohitorisama, Sociology of Literature, Reader's Reception, Konbini Ningen*

